

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an terhadap hasil belajar PAI

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) pertama Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 1.270. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,296$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,270 > 1,296$). Nilai signifikansi t untuk variabel kegiatan baca tulis al-qur'an adalah 0,103 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,029 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 ditterima dan H_0 . ditolak Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri.

Menurut Mulyono dalam Manajemen Adminitrasi dan Organisasi Pendidikan, kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran, dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam pengertian khusus “untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya wajib maupun pilihan”.⁹⁰ Demikian pula dengan kegiatan ekstrakurikuler, sebagai bagian dari pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai- nilai manfaat bagi siswa, tujuan kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif

⁹⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2008), hal 187.

maupun psikomotorik. Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran diluar kelas, ekstrakurikuler mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar menjadi manusia yang berkeaktifitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, Alam semesta bahkan diri sendiri.
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan arahan dan bimbingan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g. Memberikan peluang kepada peserta didik agar memiliki peluang untuk komunikasi dengan baik; secara verbal maupun non verbal.⁹¹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Berikut penjelasannya:

a. Faktor intern meliputi:

Menurut Dimiyati dan Mudjiono faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- Sikap terhadap belajar,
- Motivasi belajar

⁹¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2008), hal.. 188-189.

- Mengolah bahan ajar
- Menyimpan perolehan hasil belajar
- Menggali hasil belajar yang tersimpan
- Kemampuan berprestasi dan unjuk hasil belajar
- Rasa percaya diri siswa
- Intelegensi dan keberhasilan belajar
- Kebiasaan belajar
- Cita-cita siswa.⁹²

Dapat dipahami disiplin belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal memang di pengaruhi beberapa faktor, seperti halnya yang sudah dipaparkan diatas. Akan tetapi ada beberapa pihak yang bisa membantu mencapai hasil belajar yang maksimal diantaranya : pihak dari sekolah dan pihak keluarga yang bisa mengarahkan siswa atau anaknya untuk memberi arahan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang nantinya bisa mempengaruhi hasil belajar.

b. Faktor ekstern meliputi:

- Faktor keluarga
- Faktor sekolah
- Faktor masyarakat.⁹³

c. Upaya meningkatkan Hasil Belajar

Menurut Ratna Wilis Dahar langkah awal upaya untuk meningkatkan hasil belajar meliputi:

- Mengaktifkan motivasi memberi tahu tujuan belajar
- Mengarahkan perhatian
- Merangsang ingatan tentang pelajaran yang telah lampau
- Menyediakan bimbingan belajar
- Memperhatikan umpan balik.⁹⁴

⁹² Evi Riani yang berjudul: *Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015)

⁹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60

Dalam pandangan Islam menurut Ibrahim Darsono dalam bukunya, telah dikatakan kepada kita bahwa dalam membaca Al-Qur'an, kita harus berpegang teguh pada hukum tajwid yang ada. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebenaran bacaan kita. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat penting sekali bagi peserta didik, karena bila tidak mempunyai pengalaman pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat sulit untuk mengikuti pelajaran., oleh karena itu kemampuan baca tulis Al-Qur'an sangat mempengaruhi hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁹⁵

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Evi Riani yang berjudul: *“Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati”*. Adanya pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Pati. Besarnya pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits yaitu sebesar 83,9%, untuk menghitung seberapa sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap Y dengan rumus $r^2 \times 100\%$, maka diperoleh hasil 70,39%.

Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, SMPN 7 Kediri merupakan satu-satunya SMP di Kediri yang mewajibkan seluruh murid kelas VII dan VIII mengikuti ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an. Adanya kegiatan tambahan diluar jam sekolah ini membantu semua murid membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dan mampu membantu beberapa murid yang kesulitan dalam membaca maupun menulis Al-qur'an. Jadi dengan adanya ekstrakurikuler yang diadakan setiap minggu sekali pada hari jum'at tersebut, mampu mempengaruhi hasil belajar PAI khususnya kelas VIII yang menjadi obyek peneliti

⁹⁴ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Gelora aksara Pratama, 2006), hlm. 127.

⁹⁵ Ibrahim dan Darsono, *Pemahaman Al-Qur'an Hadits*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 1-2

B. Seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 7 Kediri

Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar dijelaskan dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an berpengaruh signifikan secara statistik terhadap hasil belajar siswa, namun pengaruh itu tidak terlalu kuat.

Besar hasil pengujian hipotesis kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kediri diketahui bahwa pengaruhnya sebesar 0,046.

Dilihat dari tabel *Coefficient*, didapat nilai $t_{hitung}=2,035 > t_{tabel}=1,296$ dan *taraf sig* = $0,046 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Meskipun demikian, namun tetap saja ada pengaruh yang berarti, hal ini senada dengan Mulyono dalam Manajemen Adminitrasi dan Organisasi Pendidikan, kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran, dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam pengertian khusus “untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat

yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya wajib maupun pilihan”.⁹⁶

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswi dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan,⁹⁷

Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar itu diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

⁹⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2008), hal 187.

⁹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 3